

ABSTRAK
PENGARUH BUDAYA ETIS ORGANISASI DAN ORIENTASI ETIKA
DAN ORIENTASI ETIKA TERHADAP SENSITIVITAS ETIKA PADA
INSPEKTORAT KABUPATEN BELU

Fakultas Ekonomi
Program Studi Akuntansi
Universitas Kristen Artha Wacana Kupang

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif, tujuannya untuk mengetahui budaya etis organisasi dan orientasi etika berpengaruh terhadap sensitivitas etika pada Kantor Inspektorat Kabupaten Belu. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner, adapun alat analisisnya menggunakan SPSS. Hasil dari uji ini menunjukkan bahwa variabel budaya etis organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap sensitivitas etika auditor, dan orientasi etika berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap sensitivitas etika.

Budaya etis organisasi menurut Reskianti dan Fitrianti (2020) budaya etis organisasi akan berpengaruh organisasi etika aparatur Inspektorat dalam melaksanakan tugasnya dan juga akan berpengaruh pada sensitivitas etika. Dimana jika seorang auditor mencintainya, maka sudah pasti akan menjaga setiap sikap serta perbuatannya dalam hal yang merugikan profesinya. auditor dalam situasi ini akan toleran terhadap kualitas hasil audit, dalam artian melaksanakan seluruh prosedur audit, yang di tetapkan tanpa mengganti merugikan atau menghentikannya.

Orientasi etika menurut Riska (2017) orientasi etika dapat diartikan sebagai dasar pemikiran dalam menentukan sikap secara tepat dan benar yang berhubungan dengan dilemma etis sikap orientasi etika berhubungan dengan factor eksternal seperti lingkungan budaya, lingkungan organisasi dan pengalaman pribadi yang merupakan factor internal individu. orientasi etika yang dimiliki oleh setiap individu menjadi suatu acuan serta dorongan bagi auditor untuk berperilaku etis dalam lingkungan mereka. Anjelin (2009).

Sensitivitas etika merupakan kemampuan yang terdapat dalam diri individu untuk dapat peka terhadap nilai-nilai etika dan pengambilan keputusan Anggrianti dan Muslichah (2019) mengatakan bahwa sensitivitas etika merupakan kepekaan seorang terhadap nilai-nilai etika dan pengambilan suatu keputusan yang berdampak pada perilaku etis. Sensitivitas etika harus dimiliki oleh auditor sebelum melakukan pengambilan keputusan etis. Hal ini akan menemukan kualitas dari keputusan yang diambil oleh auditor.

Penelitian dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Budaya Etis Organisasi dan Orientasi Etika Terhadap Sensitivitas Etika Auditor Pada Inspektorat Kabupaten Belu. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner dengan teknik mentabulasi hasil penyebaran kuesioner dan menganalisis menggunakan analisis Regresi Linear Berganda.

Untuk variabel budaya etis organisasi terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-0.041 < 864$, dengan nilai signifikan sebesar $0,780 > 0,005$. dan untuk variabel orientasi etika terlihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $3.662 > 864$ dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,005$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Budaya Etis Organisasi tidak berpengaruh terhadap sensitivitas etika auditor dan Orientasi Etika berpengaruh Terhadap Sensitivitas Etika Auditor Pada Inspektorat Kabupaten Belu.